

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Meningkatkan pendidikan dapat dilakukan dengan memperbaiki sumber daya manusia agar tercipta SDM yang unggul dan berkualitas. Meningkatkan SDM khususnya peserta didik dapat dilakukan dengan memberikan pembelajaran yang inovatif di kelas. Pembelajaran yang inovatif ini disesuaikan dengan materi ajar, salah satunya yaitu melalui materi teks biografi pada pelajaran Bahasa Indonesia.

Materi teks biografi merupakan penjabaran data diri seseorang yang ditulis oleh orang lain, materi ini dapat dijadikan pembelajaran yang inovatif dengan menginovasi pada gender. Teks biografi dapat menunjukkan bagaimana wanita berkontribusi dalam berbagai bidang kehidupan, dapat membangun narasi yang menginspirasi dan memotivasi peserta didik. Teks biografi dapat mencerminkan wanita dalam tolak indikator gender.

Contohnya tokoh Kartini yang mendobrak emansipasi wanita. Kartini menjadi tokoh yang mengangkat derajat wanita. Berdasarkan analisis peneliti bahwa dari Kartini inilah muncul bahasa gender. Beberapa hal yang perlu disikapi, tokoh wanita pada abad 21 ini sudah menduduki peran laki-laki. Contohnya presiden juga dapat diambil alih wanita. Begitu hebatnya wanita pada masa sekarang.

Peneliti juga menemukan bahwa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sugara Robi (2023), dengan judul penelitian Kesetaraan Gender di Indonesia: (Studi Kiprah Megawati, Najwa Shihab, dan Siti Baroroh). Dalam penelitian tersebut dinyatakan bahwa secara realitas perempuan mampu mengembangkan kemampuan baik dalam politik, jurnalis dan pendidikan. Karena ini sudah dibuktikan oleh Megawati Soekarnoputri, Najwa Shihab dan Siti Baroroh. Seperti Megawati Soekarnoputri saat ini adalah perempuan yang paling berpengaruh dalam perpolitikan Indonesia. Kemudian Najwa Shihab selama menjadi jurnalis, ia sudah mewawancarai 56 tokoh Nasional dan Internasional. Selanjutnya dalam dunia pendidikan, nama Siti Baroroh tidak asing lagi bagi dunia akademis, karena ia tercatat dalam sejarah sebagai perempuan pertama yang menjadi guru besar (Professor) di Indonesia.

Wanita abad 21 kini dapat mengeksplor dirinya dalam bidang apa pun, langkahnya tidak terbatas setelah adanya bahasa gender. Hal ini menjadikan wanita lebih terpendang dan hebat. Begitu pula gender dalam pandangan Islam, gender diartikan menjadi bentuk keadilan. Perempuan dan laki-laki memiliki hak dan kewajiban menurut bagiannya, Islam menempatkan mereka di tempat masing-masing, tergantung pada fitrahnya. Tanggung jawab tidak dipisahkan, tetapi saling melengkapi.

Materi teks biografi juga seharusnya memberikan sajian yang adil, antara teks biografi wanita dengan teks biografi laki-laki. Namun, teks yang terdapat dalam buku ajar di sekolah hanya memaparkan tokoh laki-laki saja, hal ini sejalan dengan penelitian Pratama Fendy Yogha (2019) berdasarkan perhitungan yang dilakukan pada buku pelajaran Bahasa Indonesia dari kelas 10 hingga 12,

ditemukan 45 teks yang menceritakan sosok manusia, seperti teks biografi atau teks yang tokohnya dominan manusia seperti cerpen. Namun, pada teks biografi di kelas 10 sama sekali tidak terdapat teks dengan tokoh wanita, sedangkan pada kelas 11 hanya terdapat satu teks saja yang menjelaskan tokoh wanita.

Merujuk pada permasalahan yang terdapat dalam buku ajar di sekolah, hal ini akan menghambat semangat belajar, khususnya bagi peserta didik perempuan. Hal yang menjadi salah satu dasar atas tumbuhnya semangat dan percaya diri mereka dengan melihat contoh nyata tokoh perempuan yang dapat diteladani tidak terpaparkan di dalam materi. Materi teks biografi pengenalan keunggulan tokoh tersebut terdapat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X pada KD 3.14 dan 4.14. KD 3.14 berisi mengenal hal yang dapat diteladani dari teks biografi. KD 4.14 mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis.

Menumbuhkan semangat dan percaya diri peserta didik menjadi salah satu tantangan guru, agar memperoleh hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dapat didukung dengan materi ajar yang memadai, sehingga peserta didik dengan bebas mengeksplor dirinya tanpa malu dan ragu. Penggunaan materi ajar di sekolah pada umumnya dari buku paket cetak. Sama seperti materi ajar yang digunakan di SMK Taruna Maritim Dirgantara, masih menggunakan dari buku paket cetak dan dibantu penjelasan melalui power point oleh guru. Dengan keterbatasan belajar yang seperti ini, membuat peserta didik yang belum memahami materi akan malu bertanya kepada guru untuk mengulang

penjelasannya. Sehingga diperlukan materi ajar dengan mode pembelajaran mandiri.

Pembelajaran yang baik agar menumbuhkan peserta didik yang unggul adalah menginovasikan pembelajaran, inovasi lainnya dapat dilakukan dengan menggunakan pembelajaran mandiri yang dibantu dengan aplikasi moodle. Pembelajaran mandiri dengan aplikasi ini dapat menggunakan modul elektronik. Dalam penerapannya, modul elektronik memiliki keunggulan yang lebih dibandingkan dengan penggunaan modul cetak. Modul elektronik dapat didefinisikan sebagai sebuah bentuk penyajian bahan belajar mandiri yang disusun secara sistematis ke dalam unit pembelajaran terkecil untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, yang disajikan dalam format elektronik, dimana setiap kegiatan pembelajaran di dalamnya dihubungkan dengan link sebagai navigasi yang membuat peserta didik menjadi interaktif dengan program, dilengkapi dengan penyajian video, animasi dan audio untuk memperkaya pengalaman belajar.

Menurut Suarsana dan Mahayukti dalam Toylasanani (2022;6) penggunaan e-modul memiliki sifat yang interaktif, memudahkan dalam navigasi, memungkinkan menampilkan/memuat gambar, audio, video, dan animasi serta dapat dilengkapi tes/kuis formatif yang dimasukkan ke dalam modul elektronik tersebut, dengan didukung penggunaan media elektronik berupa *Learning Management System* (LMS). Dengan kemudahan yang diberikan oleh media elektronik *learning management system* ini, membuat peserta didik dapat belajar dimana saja dan kapan saja, selagi terhubung ke jaringan internet melalui PC atau pun gadget. Pembelajaran seperti ini akan lebih

menarik perhatian dan minat peserta didik karena perangkat belajar yang digunakan merupakan alat yang sudah biasa mereka gunakan sehari-hari.

Berdasarkan observasi kepada murid kelas X SMK Taruna Maritim Dirgantara, guru tidak pernah menggunakan materi ajar pendukung pada pelajaran teks biografi di kelas. Kemudian pembelajaran masih menggunakan buku paket cetak, penggunaan gadget saat pembelajaran juga terbatas. Pembelajaran di kelas masih menggunakan metode konvensional, hal ini dikarenakan keterbatasan waktu dan ketersediaan materi ajar yang kurang, dalam proses pembelajaran hanya digunakan buku paket cetak dan penjelasan melalui power point, belum ada penggunaan materi ajar yang lain. Kemudian besar harapan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia tersebut untuk adanya inovasi yang dapat membantu peserta didik khususnya yang perempuan agar menumbuhkan semangat belajar sehingga tidak putus sekolah di jenjang SMK saja. Penggunaan media pembelajaran online dengan memanfaatkan laboratorium komputer atau gadget, khususnya e-modul teks biografi berbasis gender akan lebih mengefisienkan waktu belajar serta mengatasi keterbatasan materi ajar. Materi ajar yang digunakan pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas X berasal dari buku paket cetak dan tidak terdapat materi bertajuk gender yang dapat menumbuhkan semangat belajar siswi. Adapun teks biografi yang terdapat di dalam buku paket menceritakan kisah dari B.J. Habibie, George Saa si jenius dari Papua, dan Ardian Syaf seorang komikus Indonesia yang mendunia. Teks biografi yang ditampilkan dalam buku cetak Bahasa Indonesia materi Teks Biografi hanya menggunakan contoh teks dengan tokoh seorang laki-laki, tidak ada tokoh perempuan yang ditampilkan.

Berdasarkan data hasil belajar yang diberikan guru, peserta didik kelas X belum ada yang mencapai nilai KKM 75 pada materi teks biografi, nilai rata-rata yang dicapai yaitu 60. Berdasarkan hal tersebut, bahan ajar yang digunakan dalam belajar perlu adanya inovasi agar menambah minat belajar dan memudahkan pemerolehan pemahaman pada materi yang diajarkan. Kita ketahui bahwa peserta didik masa kini sangat tertarik dengan pembelajaran dengan menggunakan media digital karena lebih menarik. Media pembelajaran dengan menggunakan gadget berpeluang untuk membantu meningkatkan kualitas kinerja peserta didik berupa hasil belajar. Karena gadget juga bisa digunakan sebagai wadah e-modul. Hafilah Nandya R.J (2021;16) menyatakan dalam penelitiannya, pembelajaran dengan menggunakan e-modul sangat dibutuhkan, karena mampu memberikan pengalaman yang lebih banyak dengan melibatkan banyak anggota tubuh yang terlibat, mulai dari mata, telinga, dan lainnya. Dengan menggunakan e-modul juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan memperoleh nilai di atas rata-rata.

Berdasarkan karakteristik dan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian ini agar sekiranya dapat membawa pembaharuan dalam pengembangan materi ajar. Adapun judul penelitian ini, ialah “Pengembangan Materi Teks Biografi Berbasis Gender Berbantuan Aplikasi Moodle Untuk Siswa Kelas X Smk Taruna Maritim Dirgantara”.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut.

1. Materi ajar yang digunakan guru hanya dari buku cetak dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Bahan ajar yang digunakan siswa dan guru tidak dalam bentuk digital.
3. Materi teks biografi tidak menampilkan konten/materi bertajuk gender.
4. Nilai dalam pembelajaran teks biografi belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal karena siswa kurang minat belajar.
5. Diperlukan materi ajar yang berbasis gender dengan bentuk digital agar menambah semangat belajar siswa.

1.3 Batasan Masalah

Masalah dalam suatu penelitian harus spesifik karena peneliti akan menemukan kesulitan dalam melakukan penelitian apabila masalah yang diteliti terlalu luas. Maka penelitian ini dibatasi pada materi yang dikembangkan terbatas pada materi teks biografi pada KD KD 3.14 berisi mengenal hal yang dapat diteladani dari teks biografi, dan KD 4.14 mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis. Kemudian materi ajar terbatas hanya dari buku paket cetak, belum ada inovasi berbasis gender dan berbantuan aplikasi Moodle.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang peneliti paparkan sebelumnya, maka dapat ditentukan rumusan masalah dari penelitian ini ialah:

1. Bagaimana proses pengembangan materi teks biografi berbasis gender berbantuan aplikasi Moodle di kelas X SMK Taruna Maritim Dirgantara ?

2. Bagaimana bentuk produk materi teks biografi berbasis gender berbantuan aplikasi Moodle yang dikembangkan ?
3. Bagaimana kelayakan produk materi teks biografi berbasis gender berbantuan aplikasi Moodle sebagai materi ajar teks biografi di kelas X SMK Taruna Maritim Dirgantara ?
4. Bagaimana efektivitas materi teks biografi berbasis gender berbantuan aplikasi Moodle sebagai materi ajar teks biografi di kelas X SMK Taruna Maritim Dirgantara ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini, ialah:

1. Mendeskripsikan proses pengembangan materi teks biografi berbasis gender berbantuan aplikasi Moodle kelas X di SMK Taruna Maritim Dirgantara.
2. Menghasilkan produk materi teks biografi berbasis gender berbantuan aplikasi Moodle kelas X di SMK Taruna Maritim Dirgantara.
3. Mendeskripsikan kelayakan materi teks biografi berbasis gender berbantuan aplikasi Moodle kelas X di SMK Taruna Maritim Dirgantara.
4. Mendeskripsikan efektivitas produk materi teks biografi berbasis gender berbantuan aplikasi Moodle kelas X di SMK Taruna Maritim Dirgantara.

1.6 Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini terlaksana diharapkan dapat memberikan manfaat dalam dunia pendidikan baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini, yaitu sebagai berikut

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan khususnya pengembangan materi teks biografi agar pendidik terdorong mengembangkan materi ajar pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik dan menambah wawasan mengenai penggunaan e-modul teks biografi berbasis gender. Kemudian manfaat selanjutnya, dapat menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan guna meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik mengenai kesetaraan gender dalam pendidikan melalui materi teks biografi, serta sebagai sumbangan bahan acuan guru, pengelola, pengembang dan lembaga pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi guru, diharapkan tesis ini dapat membantu menumbuhkan semangat dalam memberikan inovasi dalam pembelajaran di kelas, hasil penelitian dari tesis ini dapat menjadi referensi dalam pelajaran teks biografi.
- b) Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat memaksimalkan pemahaman tentang teks biografi dengan basis kesetaraan gender di sekolah maupun di luar sekolah, serta memberikan pengalaman baru dalam belajar menggunakan bahan ajar digital berupa e-modul.

- c) Bagi peneliti, diharapkan tesis ini menjadi referensi baik dari segi teori atau data hasil penelitian yang telah dilakukan, kemudian dapat memberikan pengalaman membuat materi ajar yang menarik dan baru dalam materi teks biografi.

